

**PEDOMAN PENULISAN  
PRA SKRIPSI DAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2009**

## Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan kepada kita semua sehingga revisi Buku Pedoman Penulisan Pra Skripsi dan Skripsi telah selesai. Buku ini merupakan buku edisi revisi dari Buku Pedoman Pra Skripsi dan Skripsi sebelumnya.

Buku pedoman ini penting kaitannya sebagai dasar bagi mahasiswa dalam menyusun pra skripsi atau skripsi. Sedangkan bagi dosen pembimbing pra skripsi atau skripsi diharapkan dapat dijadikan guiden dalam pembimbingan sehingga terjadi keseagaman diantara dosen-dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unissula.

Buku ini diharapkan dapat dijadikan koleksi buku pedoman pada Fakultas Ekonomi Unissula khususnya Program Studi Akuntansi. Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada perevisi buku ini sehingga dapat menjadi buku pedoman pra skripsi dan skripsi yang lebih baik dan lebih sempurna.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, April 2009  
Dekan Fakultas Ekonomi

DR. Hj. Indri Kartika, M.Si, Akt.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB II KETENTUAN PRA SKRIPSI DAN SKRIPSI</b> .....	3
1.1. Ketentuan Penyusunan Pra Skripsi .....	3
1.2. Ketentuan Penyusunan Skripsi .....	3
1.3. Persyaratan Skripsi .....	4
1.4. Prosedur Skripsi .....	4
1.5. Hak Cipta .....	7
<b>BAB III PENYUSUNAN PROPOSAL (USULAN) PENELITIAN SKRIPSI</b> .....	9
2.1. Pengertian Proposal .....	9
2.2. Sistematika Pra Skripsi .....	9
<b>BAB IV PENYUSUNAN SKRIPSI</b> .....	18
3.1. Pengertian Skripsi .....	18
3.2. Sistematika Skripsi .....	18
3.3. Bagian Pembukaan .....	18
3.4. Bagian Utama .....	21
<b>BAB V TATACARA PENULISAN PRA SKRIPSI DAN SKRIPSI</b> .....	25
4.1. Bahan dan Ukuran .....	25
4.2. Pengetikan .....	25
4.3. Penomoran.....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	34

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa strata satu (S<sub>1</sub>) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unissula. Oleh karena skripsi merupakan karya ilmiah maka harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baku pula. Skripsi diambil oleh mahasiswa akhir setelah memperoleh 115 satuan kredit semester (sks). Adapun rangkaian mata kuliah yang terkait langsung dengan skripsi ini adalah statistic, metodologi penelitian dan pra skripsi. Ketiga mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah prasarat untuk mata kuliah yang lain. Mata kuliah statistik merupakan mata kuliah alat untuk menganalisis data penelitian baik statistik deskriptif maupun inferensia. Sedangkan metodologi penelitian merupakan mata kuliah alat yang menjelaskan bagaimana suatu penelitian itu dilakukan. Terakhir pra skripsi merupakan uji coba bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian melalui pembuatan proposal penelitian (usulan penelitian)..

Sebelum mengambil skripsi, mahasiswa wajib mengambil mata kuliah Pra Skripsi yang merupakan syarat pengambilan skripsi. Tujuan umum dari Pra skripsi ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat lulus dengan cepat melalui pembuatan pra skripsi (proposal penelitian) jauh-jauh sebelum mengajukan skripsi. Sedangkan tujuan khusus dari pra skripsi ini adalah mempersiapkan mahasiswa dalam penyusunan usulan penelitian skripsi (proposal skripsi) sehingga nantinya mahasiswa tinggal melanjutkan usulan penelitian skripsi tersebut untuk dilanjutkan ke tingkat skripsi. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi telah menetapkan kurikulum Pra Skripsi berisi tentang bagaimana tatacara pembuatan sebuah usulan penelitian (proposal) sampai menjadi sebuah usulan penelitian (proposal).

Oleh karena pra skripsi (proposal) dan skripsi merupakan karya ilmiah maka diperlukan suatu pedoman yang baku. Sehingga Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi perlu menetapkan suatu pedoman penyusunan dan penulisan pra skripsi serta skripsi. Adapun pedoman ini menjadi dasar bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam penyusunan pra skripsi dan skripsi sehingga dihasilkan suatu karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang benar. Pedoman ini juga

merupakan pedoman bagi dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dalam penyusunan dan penulisan pra skripsi serta skripsi.

Adapun sistematika dari buku pedoman Penyusunan dan Penulisan Pra Skripsi serta Skripsi ini dimulai dengan pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang dan arti pentingnya buku pedoman ini. Dilanjutkan ketentuan umum berisi tentang ketentuan umum dan prosedur penyusunan pra skripsi dan skripsi tersebut. Pokok bahasan selanjutnya berisi tentang tatacara penyusunan pra skripsi dan dilanjutkan pokok bahasan yang menjelaskan tentang tatacara penyusunan skripsi. Bab selanjutnya membahas tentang tata cara penulisan pra skripsi dan dilanjutkan dengan tatacara penulisan skripsi. Diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **KETENTUAN PRA SKRIPSI DAN SKRIPSI**

#### **KETENTUAN PENYUSUNAN PRA SKRIPSI**

Pra Skripsi merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan SKS 2. Adapun syarat pengambilan pra skripsi adalah mahasiswa yang bersangkutan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian. Pra skripsi ini ditawarkan oleh Program Studi pada setiap semester sehingga mahasiswa dapat mengambil pra skripsi ini setiap saat. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menyelesaikan kuliah dengan cepat.

Pra skripsi ini merupakan mata kuliah paket, yaitu pembayaran sks-nya tersendiri tidak termasuk dalam pembayaran KRS tetapi harus tetap masuk (dihitung) dalam KRS. Ketentuan besarnya biaya pra skripsi ini akan ditentukan oleh Fakultas Ekonomi dan Program Studi Akuntansi. Setelah memenuhi persyaratan lulus mata kuliah metodologi penelitian maka prosedur berikutnya sebagai berikut:

1. Mahasiswa membayar biaya pra skripsi di bank yang telah ditunjuk.
2. Berdasarkan bukti pembayaran tersebut, KRS, dan bukti kelulusan mata kuliah metodologi penelitian (KHS), maka mahasiswa mendaftar di Bagian Administrasi Akademik Fakultas Ekonomi.
3. Berdasarkan daftar peserta pra skripsi tersebut, maka Program Studi akan menetapkan dosen pembimbingnya dan mengeluarkan surat penunjukan dosen pembimbing.
4. Berdasarkan surat penunjukan pembimbingan tersebut maka mahasiswa sudah dapat mulai melakukan proses penyusunan pra skripsi (menyusun proposal/usulan penelitian) dibawah bimbingan dosen masing-masing. Adapun proses penyusunan pra skripsi tersebut diperkirakan efektif 3 bulan.
5. Setelah penyusunan pra skripsi selesai (disahkan oleh dosen pembimbing) maka pra skripsi tersebut digandakan rangkap 3 (tiga eksemplar) dengan dijilid biasa dan diberi sampul warna **hijau daun**. Pra skripsi tersebut akan didistribusikan sebagai berikut: dua eksemplar dikumpulkan ke Bagian

Administrasi Akademik untuk didaftarkan sebagai peserta ujian pra skripsi. Sedangkan 1 eksemplar diberikan kepada dosen pembimbingnya.

### **KETENTUAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Mahasiswa Program Studi Akuntansi wajib menyusun tugas akhir berupa skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S<sub>1</sub>). Mahasiswa dapat mengambil skripsi setelah memperoleh sks sebanyak 115 sks dengan syarat pra skripsi sudah lulus. Skripsi adalah salah satu karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa strata satu (S<sub>1</sub>) secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan bahan kajian akademis.

Skripsi harus menggambarkan kajian yang terintegrasi dan bukan merupakan himpunan dari artikel-artikel yang pernah diterbitkan. Skripsi pada umumnya didasarkan pada penyelidikan bahan-bahan bacaan/pustaka atau penyelidikan lapangan, yang bersifat mendalam dan harus dilaksanakan secara tertib dan cermat dalam segi metodologi dibawah bimbingan dosen pembimbing.

### **PERSYARATAN SKRIPSI**

Mahasiswa dapat mengambil skripsi apabila telah memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan 115 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 atau telah mengumpulkan 105 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
2. Telah menempuh dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian
3. Telah menempuh dan lulus Pra Skripsi dengan nilai C

### **PROSEDUR SKRIPSI**

Apabila mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas maka mahasiswa dapat mengajukan mata kuliah skripsi. Adapun prosedur pengajuan skripsi meliputi: pendaftaran skripsi, pembimbingan skripsi, ujian skripsi. Masing-masing dari prosedur diatas akan diuraikan pada bahasan selanjutnya.

### **Pendaftaran Skripsi**

1. Mahasiswa membayar biaya skripsi sesuai ketentuan dari Fakultas Ekonomi ke bank yang telah ditunjuk (BMI).
2. Mengambil blangko pendaftaran skripsi ke Bagian Administrasi Akademik Fakultas Ekonomi
3. Mengisi blangko pendaftaran yang berisi antara lain tentang rencana judul penelitian dan dimintakan persetujuan ke Program Studi Akuntansi.
4. Mahasiswa mengumpulkan blangko pendaftaran skripsi ke Bagian Administrasi Akademik Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dengan dilampiri :
  - a. Foto copy bukti pembayaran
  - b. Transkrip nilai (KHS) yang telah disetujui Dosen Wali dan Dekan/Kajur

### **Pembimbingan Skripsi**

1. Dalam rangka untuk penyusunan skripsi mahasiswa maka Program Studi Akuntansi akan melakukan penunjukan dosen pembimbing.
2. Proses pembimbingan diawali dengan diterimanya surat penunjukan dosen pembimbing skripsi dari Program Studi Akuntansi. Masa pembimbingan skripsi efektif berlaku selama 6 bulan sejak diterimanya penunjukan dosen pembimbing. Apabila dalam jangka waktu tersebut belum selesai maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperpanjang bimbingan dengan membayar biaya skripsi lagi dan maksimum perpanjangan 1 kali.
3. Berdasarkan surat penunjukan dosen pembimbing tersebut maka mahasiswa sudah dapat mulai proses pembimbingan. Tahap pertama penyusunan skripsi ini dimulai dengan penyusunan Usulan Penelitian atau Proposal Penelitian. Usulan penelitian ini diharapkan sama dengan usulan penelitian pada pra skripsi yang pernah diajukan sebelumnya sehingga akan mempercepat proses penyusunan skripsi. Setelah proposal penelitian disetujui dosen pembimbing selanjutnya dapat dilanjutkan ke penelitian lapangan dalam rangka untuk mengumpulkan data serta analisis. Proses terakhir dari penelitian ini adalah penyusunan draft skripsi berdasarkan buku pedoman yang berlaku di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.



4. Setelah draft skripsi selesai disusun dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa dapat mengajukan untuk melaksanakan ujian terhadap draft skripsi tersebut. Adapun syarat ujian skripsi adalah mendaftar di Bagian Akademik Kemahasiswaan dengan membayar biaya ujian skripsi dan mengisi formulir pendaftaran ujian dengan melampirkan 3 (tiga) eksemplar draft skripsi.

### **Ujian Skripsi**

1. Ujian skripsi dilakukan oleh 1 (satu) dosen penguji dan 1 (satu) dosen pembimbing. Adapun penilaian ujian skripsi diberikan oleh dosen penguji dengan bobot 60% dan dosen pembimbing dengan bobot 40%.
2. Pelaksanaan ujian skripsi diatur sebagai berikut :
  - a) Dalam pelaksanaan ujian semua tim penguji harus hadir
  - b) Pakaian mahasiswa menggunakan atas putih dan bawah hitam
  - c) Dosen Penguji memakai pakaian formal dan sopan
  - d) Penguji wajib mengisi berita acara pelaksanaan ujian yang telah disediakan oleh masing-masing Program Studi Akuntansi
  - e) Pengumuman hasil ujian dilakukan pada akhir ujian oleh ketua Program Studi Akuntansi.
3. Unsur-unsur Penilaian Ujian Skripsi meliputi :
  - a) Keaslian skripsi,
  - b) Isi dan bobot skripsi,
  - c) Ketepatan cara pengumpulan dan analisis data,
  - d) Cara penyajian hasil dan tata cara penulisan
  - e) Cara menarik kesimpulan
  - f) Pemaparan skripsi, dan
  - g) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi skripsi serta pendapat/hasil penelitian.
4. Ada beberapa jenis penilaian dalam ujian skripsi, yaitu :
  - a) **Lulus sempurna**, artinya lulus tanpa adanya revisi

- b) **Lulus dengan revisi.** Revisi dilakukan paling lambat dalam jangka waktu 2 minggu (15 hari) sejak ujian skripsi. Adapun revisi (perbaikan) dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dengan penguji.
  - c) **Tidak lulus tanpa revisi,** maka mahasiswa yang bersangkutan hanya mengulang ujian skripsi lagi.
  - d) **Tidak lulus revisi,** maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan revisi terhadap draft skripsinya lebih dahulu sampai disetujui oleh dosen yang telah merevisi draft skripsi yang bersangkutan. Apabila telah disetujui oleh dosen perevisi dan pembimbingnya maka mahasiswa yang bersangkutan baru dapat mengikuti ujian lagi. Revisi ini dilakukan paling lambat 3 bulan sejak ujian skripsi.
  - e) **Tidak lulus dan ditolak skripsinya,** maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan pembimbingan lagi dengan judul baru hingga selesai dan baru dapat mengikuti ujian lagi. Hal ini terjadi apabila mahasiswa yang bersangkutan diketahui sebagai *plagiat* hasil karya orang lain.
5. Setelah melalui proses ujian dan mahasiswa dinyatakan lulus, maka skripsi di jilid *HardCover* warna **merah** sebanyak 2 (dua) eksemplar dengan didistribusikan : 1 (satu) eksemplar diberikan di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan 1 (satu) eksemplar lainnya diberikan di perpustakaan pusat universitas. Mahasiswa yang telah mengumpulkan skripsi akan mendapat surat keterangan '*telah mengumpulkan skripsi*' dari pihak perpustakaan Fakultas dan Universitas untuk dijadikan syarat mengikuti ujian pendadaran.

## **HAK CIPTA**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unissula mengakui bahwa mahasiswa merupakan pemilik hak cipta dari skripsi yang ditulisnya dengan pengecualian sebagai berikut :

1. Dokumen fisik berupa skripsi yang diserahkan oleh mahasiswa ke Program Studi Akuntansi Unissula menjadi milik Fakultas Ekonomi.
2. Program Studi Akuntansi berhak menyebarluaskan skripsi tersebut sebagai bagian dari koleksi perpustakaan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

3. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dapat menggandakan skripsi untuk tujuan akademis di lingkungan Unissula.
4. Program Studi Akuntansi dapat menggandakan skripsi atas permintaan universitas lain atau lembaga yang dinilai kompeten.
5. Dosen dan atau mahasiswa dapat mempublikasikan skripsi tersebut dalam bentuk artikel yang telah disesuaikan dengan kebutuhan publikasi.

## **BAB III**

### **PENYUSUNAN PRA SKRIPSI (PROPOSAL PENELITIAN)**

#### **PENGERTIAN PROPOSAL**

Proposal (usulan penelitian) merupakan kerangka dasar pemikiran yang melandasi pemilihan masalah, hipotesis dan metode penelitian dalam rangka penulisan skripsi atau (penelitian tertentu). Proposal merupakan tahap awal dari proses penyusunan skripsi. Silabi untuk pra skripsi ini berisi tentang pembuatan proposal penelitian dalam rangka untuk persiapan pembuatan skripsi.

#### **SISTEMATIKA PRA SKRIPSI**

Sistematika penulisan pra skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal,
2. Bagian utama
3. Bagian akhir.

Berikut akan diuraikan satu persatu dari setiap bagian dari pra skripsil dan bagaimana cara penulisan nya.

#### **Bagian Awal**

Bagian awal ini berisi informasi umum dari pra skripsi. Informasi bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan. Selanjutnya dibawah ini akan diuraikan secara ringkas dari isi bagain awal ini.

##### **1. Halaman Judul Pra Skripsi**

Halaman judul ini berisi tentang judul penelitian, keterangan tambahan, lambang Universitas Islam Sultan Agung, nama peneliti, nama instansi, serta tahun penelitian. Judul penelitian sedapat mungkin disusun secara singkat dalam huruf besar (kapital) dan disusun dengan bentuk piramida terbalik. Apabila ada keterangan dalam judul tersebut maka keterangan tersebut ditulis dalam huruf kecil dan ditulis dalam tanda kurung.

Keterangan tambahan ditulis dibawah judul yang berbunyi: “Usulan Penelitian Untuk Skripsi”. Sedangkan lambang (logo) dari Universitas Islam Sultan Agung berbentuk segi lima berukuran kurang lebih 3,5 x 5 cm dan berwarna hitam. Nama peneliti ditulis secara lengkap dan disertai dengan NIM. Nama instansi adalah Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan diakhiri dengan tahun penyusunan proposal penelitian skripsi tersebut. Nama instansi ini juga disusun berdasarkan piramida terbalik. Bentuk dan format daripada halaman judul pra skripsi terlampir (lihat lamp. 1)

## **2. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan pra skripsi berisi Usulan Penelitian Skripsi, judul penelitian, data peneliti, tanggal pengesahan serta tanda tangan pengesahan dari dosen pembimbing. Kata “Usulan Penelitian Skripsi” ditulis senter di tengah halaman. Sedangkan judul usulan penelitian skripsi ditulis sesuai dengan yang tertera dalam halaman judul penelitian dan ditulis dari tepi kiri.

Data peneliti berisi tentang nama lengkap peneliti sesuai dengan yang ada dalam halaman judul, diikuti dengan NIM, jurusan dan nama dosen pembimbing. Nama dosen pembimbing ditulis secara lengkap dengan gelarnya. Selanjutnya ditulis kota dan tanggal pengesahan yang ditulis rata kanan serta diikuti dengan tanda tangan pembimbing dan dibawahnya ditulis nama lengkap dan gelar dari pembimbing. Bentuk dan format daripada halaman pengesahan pra skripsi terlampir (lihat lamp. 2)

## **Bagian Utama**

Bagian utama pras skripsi (proposal) ini merupakan bagian paling penting dari sebuah proposal penelitian sebelum dilakukan penelitian lapangan. Adapun isi dari bagian utama ini terdiri dari: (1) Latar belakang masalah; (2) Perumusan masalah; (3) Tujuan penelitian; (4) Manfaat penelitian; (5) Landasan teori termasuk penelitian terdahulu; (6) Kerangka pemikiran teoritis dan kerangka penelitian serta hipotesis (apabila diperlukan) ; (7) Metode penelitian. Unsur-unsur dari bagian utama tersebut akan diuraikan secara berturut-turut.

## **1. Latar Belakang Masalah**

Merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk dilakukan penelitian. Dengan demikian latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan, justifikasi (pembenaran) penelitian dan berangkat dari hal yang bersifat umum kepada hal yang lebih khusus, sehingga setelah membaca latar belakang masalah, pembaca sudah dapat menduga pokok masalah yang akan diteliti.

## **2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Perumusan penelitian harus diungkapkan secara jelas dan dapat diuji melalui pengumpulan data.

Batasan dan asumsi-asumsi apa yang dipertimbangkan dalam penelitian tersebut juga harus dikemukakan dalam bagian ini. Perumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (1) Mempunyai nilai penelitian dalam arti :
  - Mempunyai nilai kejelasan sumber
  - Sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatakan hubungan
  - Merupakan hal penting, patut untuk diteliti
  - Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris.
- (2) Layak (feasible) untuk dilaksanakannya dalam arti didukung data primer dan atau data sekunder.
- (3) Sesuai dengan bidang ilmu akuntansi.

Perumusan masalah dapat diungkapkan dalam bentuk pertanyaan atau dalam bentuk kalimat pernyataan mencirikan masalah yang akan diteliti dalam penelitian tersebut.

### **3. Tujuan Penelitian**

Dalam tujuan penelitian ini disebutkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

### **4. Manfaat Penelitian**

Dalam bagian ini disebutkan manfaat penelitian atau kontribusi apa yang diberikan dari hasil riset tersebut. Baik kontribusi dalam khasanah ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional dan kebijakan.

### **5. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian saat ini. Kutipan-kutipan dalam landasan teori dan penelitian terdahulu harus ditulis secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang ada.

#### ***5.1. Landasan Teori***

Dalam landasan teori ini dijabarkan teori dan argumentasi-argumentasi yang disusun sendiri oleh mahasiswa berdasar literatur-literatur yang mendukung, sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif dan atau model yang langsung berkaitan dengan penelitiannya. Landasan teori menguraikan secara mendalam mengenai dasar-dasar teori yang terkait dalam penelitian, dan sejauh mana hubungan antar variabel secara teoritis.

#### ***5.2. Penelitian Terdahulu***

Dalam bagian ini diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini. Penelitian terdahulu juga dapat digunakan untuk mencari gap permasalahan yang dapat dijadikan dasar dalam hubungannya dengan perumusan masalah penelitian.

Penelitian terdahulu ini dapat digunakan sebagai justifikasi untuk pengambilan variabel-variabel penelitian yang tidak ada atau belum ditemukan dalam landasan

teori. Penelitian terdahulu ini juga dapat digunakan sebagai bahan replikasi terhadap penelitian saat ini apabila penelitian terdahulu masih ada keterbatasannya. Keterbatasan tersebut mungkin masalah penelitian tersebut belum terjawab, masih ada kontradiksi antara beberapa hasil penelitian. Penelitian terdahulu ini juga dapat dilakukan penelitian yang sama tetapi diterapkan dalam dimensi waktu serta tempat yang berbeda. Fakta-fakta dan data yang dikemukakan sejauh mungkin diambil sesuai dengan sumber aslinya.

## **6. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Kerangka Penelitian serta Hipotesis (apabila diperlukan)**

### ***6.1. Kerangka Pemikiran Teoritis***

Kerangka pemikiran teoritis memuat konsep-konsep teoritis sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada literatur-literatur yang membahas konsep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Uraian dalam kerangka teoritis bertujuan untuk menguji hipotesis atau merumuskan suatu hipotesis. Jika terdapat lebih dari satu hipotesis maka sebaiknya membahas landasan teori dalam beberapa tahap sesuai dengan jumlah hipotesis yang ada. Kerangka teoritis ini juga berisi uraian secara singkat hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian tersebut serta dasar-dasar justifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan. Selanjutnya diikuti gambar secara spesifik hubungan-hubungan antar variabel yang diturunkan dari landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Kerangka pemikiran teoritis mengarahkan peneliti menuju hipotesis yang hendak dirumuskan atau konsep yang hendak diuji atau dievaluasi.

### ***6.2. Kerangka Penelitian (jika diperlukan)***

Digambarkan kerangka hubungan antar variable-variabel yang ada dalam penelitian tersebut.



### **6.3. Hipotesis (jika diperlukan)**

Berdasarkan kerangka pikir yang ada maka diturunkan kedalam suatu hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori, tinjauan pustaka dan tujuan penelitian serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus dibuktikan kebenarannya secara empiris. Jika suatu penelitian dipandang tidak membutuhkan hipotesis, maka bagian ini dapat dihilangkan dimana penelitian semacam ini biasanya berkaitan dengan kajian evaluatif atau deskriptif.

## **7. Metode Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian serta analisis terhadap hipotesis. Metode penelitian ini terdiri dari beberapa sub pokok bahasan, yaitu: (1) Populasi dan prosedur penentuan sampel; (2) Jenis dan sumber data; (3) Prosedur pengumpulan data; (4) Identifikasi variabel; (5) Definisi Operasional dan Pengukuran Variable (yang bersifat kondisional tergantung jenis penelitian yang akan dilakukan); (6) Teknik analisis. Masing-masing sub pokok bahasan tersebut akan diuraikan dibawah ini.

### **7.1. Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel**

Populasi merupakan suatu obyek yang akan diteliti. Obyek yang diteliti ini dapat sekumpulan orang, instansi (perusahaan) dan lain-lain. Dalam penelitian dapat terdiri dari satu atau lebih objek penelitian. Apabila obyek penelitian tersebut sangat banyak maka penelitian tersebut perlu melakukan penarikan sample karena keterbatasan biaya dan waktu penelitian dari mahasiswa yang bersangkutan.

Ada banyak cara/metode pengambilan sampel, antara lain: Random sampling (acak), Cluster Sampling, Purposive Sampling, Convenience Sampling dan lain-lain. Penggunaan metode-metode tersebut sangat tergantung dari jenis obyek (populasi) yang akan diteliti. Apabila anggota populasi sangat jelas maka sebaiknya digunakan metode random sampling karena metode ini paling baik untuk kondisi tersebut. Sebaliknya apabila anggota populasi tidak jelas maka sebaiknya digunakan metode yang lain.

### ***7.2. Jenis dan Sumber Data***

Sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat berasal dari data primer dan sekunder. Penelitian-penelitian pasar modal kebanyakan menggunakan data sekunder. Sedangkan data primer biasanya digunakan untuk penelitian-penelitian sifatnya survey lapangan.

### ***7.3. Prosedur Pengumpulan Data***

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data penelitian. Data penelitian dapat dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain: pengiriman kuesioner, wawancara langsung, dokumentasi dan lain-lain. Tidak semua prosedur pengumpulan data ditulis disini tetapi tulislah yang digunakan dalam penelitian.

### ***7.5. Identifikasi Variabel (jika diperlukan)***

Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

Identifikasi variabel ini juga bersifat kondisional tetapi tergantung jenis penelitiannya. Apabila jenis penelitian yang dilakukan itu sifatnya diskriptif maka biasanya tidak ada variabelnya sehingga sub bab tentang identifikasi variabel ini juga tidak perlu ada.

### ***7.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (jika diperlukan)***

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel). Jika suatu variabel mengandung berbagai dimensi, perlu dikemukakan item-item tertentu dari suatu dimensi dan bagaimana pengukurannya.

Apabila jenis penelitian yang dilakukan itu sifatnya diskriptif maka biasanya tidak ada variabelnya. Oleh karena itu, definisi operasional variabel ini juga tidak perlu. Jadi tidak semua proposal penelitian skripsi mesti harus ada bagian ini.

### **7.6. Teknik Analisis**

Di dalam teknik analisis dijelaskan mengenai pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis. Apabila sumber datanya primer maka harus dilakukan pengujian kualitas data (jika diperlukan) tersebut melalui uji validitas dan reliabilitas. Apabila data tersebut memenuhi kedua jenis uji tersebut maka selanjutnya baru dilakukan analisis data dalam rangka untuk pengujian hipotesis penelitian yang ada.

Jenis alat analisis ini sangat tergantung pada masalah penelitian yang ada dan jenis datanya, apakah parametrik atau non parametrik. Apabila jenis datanya parametrik maka biasanya digunakan alat analisis yang juga parametrik (regresi, anova, dan lain-lain). Tetapi sebaliknya apabila jenis datanya non parametrik maka biasanya alat analisisnya pun juga non parametrik (contingencies, kruskal willis dan lain-lain). Sebaliknya apabila jenis datanya non parametrik maka alat analisisnya harus menggunakan non parametrik juga.

### **Bagian Akhir**

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, jadual penelitian, biaya peneliti serta lampiran-lampiran yang diperlukan seperti daftar kuesioner penelitian. Daftar pustaka harus ditulis secara lengkap dan disusun sesuai abjad. Semua kutipan harus masuk dalam daftar pustaka dan ditambah dengan bahan bacaan yang relevan dengan judul penelitian, misalnya pedoman skripsi, buku statistik dan lain-lain.

Daftar pustaka ditulis dengan jarak dua spasi untuk setiap jenis kutipan atau jenis buku yang digunakan acuan. Apabila satu kutipan lebih dari satu baris maka harus ditulis dengan jarak satu spasi. (lihat lampiran tiga). Sedangkan isi bagian akhir yang penting adalah lampiran. Lampiran ini merupakan data-data pendukung dari penelitian ini, misalnya: kuesioner, hasil analisis data dan lain-lain. Isi bagian akhir yang lain hanya merupakan option (pilihan) saja.

## **BAB IV**

### **PENYUSUNAN SKRIPSI**

#### **PENGERTIAN SKRIPSI**

Skripsi merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa strata satu (S<sub>1</sub>). Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Karena merupakan suatu karya ilmiah maka cara penyusunannya harus berdasarkan kaidah-kaidah ilmu yang benar.

#### **SISTEMATIKA SKRIPSI**

Sistematika penulisan skripsi hampir sama dengan sistematika penyusunan proposal. Skripsi secara umum dapat disusun menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Bagian Pembukaan
- 2) Bagian Isi
- 3) Bagian Lampiran.

Selanjutnya akan dibahas satu persatu dari ketiga bagian dari skripsi tersebut diatas.

#### **BAGIAN PEMBUKAAN**

Bagian pembukaan ini terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto/persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Masing-masing unsur dari bagian pembukaan akan dijelaskan dibawah ini.

##### **1. Halama Judul**

Halaman judul ini berisi tentang judul penelitian (skripsi), keterangan tambahan, lambang Universitas Islam Sultan Agung, nama peneliti, nim peneliti

,nama instansi, dan tahun penelitian. Judul penelitian sedapat mungkin disusun secara singkat dalam huruf besar (kapital) dan disusun dengan bentuk piramida terbalik. Apabila ada keterangan dalam judul tersebut maka keterangan tersebut ditulis dalam huruf kecil dan ditulis dalam tanda kurung.

Keterangan tambahan ditulis dibawah judul yang berbunyi: “Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang”.

Sedangkan lambang (logo) dari Universitas Islam Sultan Agung berbentuk segi lima berukuran kurang lebih 3,5 x 5 cm dan berwarna hitam. Nama peneliti ditulis secara lengkap dan disertai dengan NIM. Nama instansi adalah Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan diakhiri dengan tahun akhir penyusunan skripsi tersebut. Nama instansi ini juga disusun berdasarkan piramida terbalik. Bentuk dan format daripada halaman judul skripsi terlampir (lihat lamp. 3)

## **2. Halaman Pengesahan**

Ada 2 (dua) jenis halaman pengesahan, yaitu: (1) halaman pengesahan draft skripsi (sebelum ujian); (2) halaman pengesahan skripsi (setelah ujian). Halaman pengesahan **draft skripsi** berisi, judul penelitian (skripsi), data peneliti yang meliputi: nama peneliti dan nim, tanggal pengesahan dan terakhir pengesahan dari dosen pembimbing dan Ketua Program Studi. Sedangkan halaman pengesahan **skripsi (skripsi yang telah ujian)** berisi judul penelitian (skripsi), data peneliti yang meliputi: nama peneliti dan nim, tanggal pengesahan dan terakhir pengesahan dari semua dosen penguji, dosen pembimbing dan Ketua Program Studi.

Kata “Skripsi” ditulis senter di tengah halaman. Judul skripsi ditulis sesuai dengan yang tertera dalam halaman judul penelitian dan ditulis dari tepi kiri. Data peneliti berisi tentang nama lengkap peneliti sesuai dalam halaman judul, diikuti dengan NIM, Program Studi dan nama dosen pembimbing dan dosen penguji. Nama dosen pembimbing dan penguji ditulis secara lengkap dengan gelarnya. Selanjutnya ditulis kota dan tanggal pengesahan yang ditulis rata kanan serta diikuti dengan tanda tangan dosen pembimbing serta dosen penguji dan dibawahnya ditulis nama

lengkap dan gelar dari pembimbing. Bentuk dan format daripada halaman pengesahan draft skripsi dan skripsi terlampir (lihat lampiran 4 dan lampiran 5)

### **3. Halaman Motto dan Persembahan (jika diperlukan)**

Halaman ini berisi tentang pesan penulis kepada pembaca atau seseorang maupun untuk keluarganya. Bentuk dan format daripada halaman motto dan persembahan skripsi terlampir (lihat lampiran 6)

### **4. Abstraksi**

Secara umum abstraksi berisi ringkasan dari skripsi. Adapun secara rinci abstraksi berisi tiga pokok bahasan. Pembahasan pertama (paragraf 1) berisi tentang latar belakang singkat timbulnya masalah sehingga perlu diteliti masalah tersebut. Pokok bahasan kedua (paragraf 2) berisi tentang metode analisis data, yang dimulai dari populasi, sampel, dan alat analisis yang digunakan dalam skripsi tersebut. Sedangkan bagian akhir (paragraf 3) berisi hasil penelitian tersebut. Abstraksi ini ditulis dengan satu spasi dan tidak lebih dari satu halaman

### **5. Kata Pengantar**

Isi dari kata pengantar tidak ada aturan yang baku, tetapi biasanya berisi tentang ucapan rasa syukur atas selesainya skripsi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi.

### **6. Daftar Isi**

**Daftar ini merupakan bagian pembukaan dari skripsi yang memberikan informasi mengenai bagian dan sub-bagian pembahasan dalam laporan skripsi. Daftar isi diketik dengan 2 spasi kecuali apabila bagian atau sub bagian tersebut lebih dari 1 baris maka diketik dengan 1 spasi. Bentuk dan format daripada daftar isi daripada skripsi terlampir (lihat lampiran 7)**

### **7. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat seluruh urutan tabel yang ada dalam skripsi serta letaknya tabel tersebut pada halaman berapa. Daftar tabel disusun kebawah dengan

jarak 2 spasi, kecuali apabila dalam satu tabel memerlukan dua baris atau lebih maka diketik dengan 1 spasi. Halaman tabel berisi informasi secara berturut-turut tentang nomor tabel, nama tabel, dan tabel tersebut terletak pada halaman berapa. Bentuk dan format daripada daftar table serta pembuatan tabel daripada skripsi terlampir (lihat lampiran. 8 dan 10)

## **8. Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat seluruh gambar yang ada dalam skripsi. Daftar gambar disusun kebawah dengan jarak 2 spasi, kecuali apabila dalam satu gambar memerlukan dua baris atau lebih maka diketik dengan 1 spasi. Daftar gambar disusun berdasarkan nomor urut gambar dan daftar ini berisi informasi tentang nomor gambar, judul gambar, dan letak gambar yang bersangkutan. Bentuk dan format daripada daftar gambar serta pembuatan gambar daripada skripsi terlampir (lihat lampiran 9 dan 11)

## **9. Daftar Lampiran**

Penjelasannya sama dengan daftar gambar. Daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 12.

## **BAGIAN UTAMA (ISI )**

Bagian utama ini merupakan bagian paling penting dari sebuah skripsi. Bagian utama ini terdiri dari 5 (lima) bab. Maing-masing bab terdiri dari pokok bahasan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1. Latar belakang masalah
2. Perumusan masalah
3. Pembatasan Masalah (jika diperlukan)
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan teori
2. Penelitian terdahulu
3. Kerangka Pemikiran Teoritis (jika diperlukan)
4. Hipotesis (jika diperlukan)

## BAB 3 METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel (bersifat kondisional)
3. Jenis dan Sumber Data
4. Metode Pengumpulan Data
5. Variabel Penelitian (jika diperlukan)
6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (jika diperlukan)
7. Teknik Analisis

## **BAB. 4 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN (diisikan judul penelitian)**

1. Gambaran Umum Responden
2. Profile Responden
3. Analisis Diskriptif
4. Pengujian Kualitas Data
5. Pengujian Asumsi Klasik (apabila digunakan regresi)
6. Penguji Hipotesis (jika diperlukan)

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Saran
3. Keterbatasan (jika diperlukan)

## DAFTAR PUSTAKA



## LAMPIRAN

Untuk bab 1 sampai dengan bab 3 uraian isinya hampir sama dengan yang terdapat pada pra proposal tetapi perlu pengembangan lebih lanjut terutama untuk bab 2 dan 3. Agar supaya, tinjauan pustakanya lebih mendalam demikian juga dalam analisisnya. Demikian juga dalam metode penelitian perlu dimasukkan metode pengambilan sample dan jumlah responden. Sedangkan untuk bab-bab selanjutnya akan diuraikan dibawah ini.

### **1. Gambaran Umum Responden**

Gambaran umum ini berisi kondisi perusahaan secara umum, mulai dari sejarah singkat responden, jenis usaha, struktur organisasi dan lain-lain.

### **2. Profile Responden**

Profile responden berisi tentang uraian tentang data yang diperlukan dalam analisis yang diambil dari perusahaan, misal data produksi, data biaya, data laporan keuangan dan lain-lain. Semua data yang masuk dalam sub bab ini merupakan data yang diperlukan dalam rangka untuk mendukung analisis.

### **4. Analisis Deskriptif (jika diperlukan)**

Analisis ini berisi tabulasi data responden yang diperoleh dari kuesioner.

### **5. Pengujian Kualitas Data (jika diperlukan)**

Pengujian ini diperlukan jika data diperoleh dari data primer (kuesioner). Pengujian ini terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

### **6. Pengujian Asumsi Klasik**

Apabila digunakan alat analisis regresi maka sebelum digunakan untuk mengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap persamaan regresi yang telah terbentuk. Sehingga dapat diperoleh hasil uji yang valid.

## **7. Uji Hipotesis (jika diperlukan)**

Uji hipotesis ini sifatnya kondisional, karena sesuai dengan jenis penelitian yang akan diambil. Apabila jenis penelitiannya diskriptif maka kebanyakan tidak ada hipotesisnya. Tetapi apabila jenis penelitiannya bukan diskriptif maka kemungkinan ada uji hipotesisnya.

## **8. Pembahasan**

Apabila ada uji hipotesis maka pembahasan ini berisi tentang interpretasi dari pada hasil uji analisis tersebut. Sedangkan apabila tidak ada hipotesis, maka sub bab ini berisi tentang pembahasan/atau dilakukan analisis data. Analisis data ini berdasarkan data-data yang telah disajikan dalam profil responden sebelumnya dibandingkan dengan dasar-dasar teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka.

## **9. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini juga merupakan jawaban dari masalah penelitian yang ada.

## **10. Saran**

Saran dapat diberikan kepada pembaca skripsi dan perusahaan sebagai obyek penelitian. Saran bagi pembaca diberikan untuk tujuan riset yang akan datang dan dapat diambil berdasarkan implikasi dari keterbatasan dari penelitian yang ada saat ini. Sedangkan bagi perusahaan, saran tersebut diberikan berdasarkan hasil analisis data perusahaan dan tujuannya untuk perbaikan kinerja perusahaan.

## **11. Keterbatasan (jika diperlukan)**

Keterbatasan ini diuraikan mengenai keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan ini dapat ditinjau dari metode pengumpulan data, alat analisis, dan lain sebagainya.

## **12. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi tentang sumber kutipan dan referensi dari skripsi yang telah dilakukan tersebut. Jadi semua kutipan dan daftar literatur masuk dalam daftar

pustaka. Daftar pustaka harus memuat bahan acuan yang terkait dengan tema penelitian skripsi yang dilakukan. Contoh dari daftar pustaka dapat dilihat dalam lampiran 13

## **BAB V**

### **TATACARA PENULISAN PRA SKRIPSI DAN SKRIPSI**

Pembahasan tata cara penulisan skripsi akan meliputi uraian yang berkaitan dengan bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, penulisan nama, dan daftar pustaka.

#### **BAHAN DAN UKURAN**

Bahan dan ukuran mencakup :

##### **Naskah**

- a. Pra Skripsi dibuat diatas kertas kuarto 70 gram dan ditulis hanya satu muka.
- b. Skripsi dibuat diatas kertas kuarto 70 gram dan ditulis hanya satu muka.

##### **Sampul**

- a. Pra Skripsi, sampul dibuat dari kertas MANILA atau yang sejenis dan berwarna hijau. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.
- b. Skripsi, sampul dibuat dari kertas MANILA atau yang sejenis dan berwarna merah. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul

##### **Ukuran Naskah**

Bentuk kuarto dengan ukuran : 21 cm x 28,5 cm.

#### **PENGETIKAN**

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak, baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul.

#### **1. Jenis Huruf**

Jenis huruf yang digunakan ialah huruf Time New Roman ukuran 12 untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali untuk keperluan tertentu (misal tabel atau gambar dan sebagainya).

## **2. Bilangan dan Satuan**

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.  
Contoh : - Pembelian bahan baku sebanyak 503 kg .....  
              - Lima ratus tiga kilogram bahan baku dibeli .....
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik, misalnya 53,20 kg gula.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya, misalnya : kg, m, cm. Demikian juga singkatan kata juga harus yang sudah baku, misal: US, PBB, sbb.

## **3. Jarak Baris**

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali i abstraksi, kutipan langsung yang lebih dari 5 baris, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi.

## **4. Batas Tepi**

Batas-batas pengetikan, diukur dari tepi kertas sebagai berikut :

- a. Batas atas : 4 cm
- b. Batas bawah : 3 cm
- c. Batas kiri : 4 cm
- d. Batas kanan : 3 cm

## **5. Pengisian Ruangan**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang,

kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

## **6. Alinea Baru**

Alinea baru dimulai pada pengetikan karakter yang ke 6 dari batas kiri. Setiap alinea biasanya terdiri minimum 2 kalimat dan maksimum 5 kalimat. Dalam membuat sebuah kalimat sebaiknya ada subyek, predikat dan obyek.

## **7. Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan Lain-Lain**

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan diberi garis bawah atau cetak miring, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

## **8. Perincian ke bawah**

Jika pada penulisan skripsi ada perincian yang harus disusun ke bawah, dipakai nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan didepan perincian tidaklah dibenarkan.

## **9. Letak Simetris**

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan pengetikan.

## **PENOMORAN**

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.

### **1. Nomor Halaman**

- a. Bagian awal skripsi mulai dari halaman judul sampai dengan ke abstraksi diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang diletakkan simetris tengah di bagian bawah.
- b. Bagian isi dan akhir skripsi, mulai dari Pendahuluan (bagian isi) sampai dengan Lampiran-lampiran (bagian akhir) diberi nomor halaman dengan angka arab disebelah kanan bawah.
- c. Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan bawah pada batas tepi.
- d. Setiap halaman yang berisi bagian awal bab nomor halaman tidak perlu ditulis.

### **2. Nomor Tabel, Gambar dan Rumus**

- a. Semua tabel yang terdapat dalam skripsi diberi nomor urut dengan angka arab (1, 2, 3, dst-nya) mulai dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.
- b. Semua gambar yang terdapat dalam skripsi diberi nomor urut dengan angka arab (1, 2, 3, dst-nya) mulai dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.
- c. Semua persamaan yang berbentuk rumus matematika, statistik dan lain-lainnya diberi nomor angka arab (1, 2, 3, dst-nya) didalam kurung ditempatkan didekat batas tepi kanan. Bentuk dan format daripada pemberian nomor table dalam skripsi terlampir (lihat lampiran 10)

$$\text{Contoh : } p = a + bq \quad (1)$$

### **3. Judul Tabel**

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik. Tabel dan judul tabel ditulis dalam huruf besar (Kapital) seluruhnya. Jarak tulisan tabel dengan nama tabel adalah 2 spasi sedangkan apabila nama tabel lebih dari 1 baris digunakan 1 spasi.
- b. Tabel yang lebih dari 1 halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.

- c. Sumber tabel yang terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber ditempatkan 2 spasi tepat di bawah tabel (daftar) dan apabila nama sumber lebih dari 1 baris berikutnya diketik dengan 1 spasi di bawahnya. Apabila tabel diambil dari buku, maka penulisan sumber mengacu pada buku yang diambil. Bentuk dan format daripada pemberian nomor tabel dalam skripsi terlampir (lihat lamp. 7)

#### **4. Judul Gambar**

- a. Nomor gambar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri titik. Tulisan gambar dan nama gambar menggunakan huruf besar (Kapital) seluruhnya. Tulisan gambar dan nama gambar berada pada satu baris dan apabila nama gambar lebih dari 1 baris digunakan 1 spasi, baris kedua dan seterusnya menjorok pada huruf pertama.
- b. Gambar tidak boleh dipenggal. Gambar yang lebih dari 1 halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- c. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain. Bentuk dan format daripada pemberian nomor gambar dalam skripsi terlampir (lihat lampiran 11).

#### **5. Kutipan**

Ada 2 jenis kutipan, yaitu: (1) kutipan langsung; (2) kutipan tidak langsung. Adapun uraian dari masing-masing jenis kutipan diuraikan dibawah ini.

- a. Kutipan langsung harus sama dengan aslinya, baik mengenai susunan kata-katanya, ejaannya maupun mengenai tanda bacanya.
- b. Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari 5 baris dimasukkan ke dalam teks biasa berspasi 2. Kutipan yang panjangnya 5 baris atau lebih diketik berspasi 1 dengan mengosongkan 4 karakter dari kiri dengan jarak 1 spasi.
- c. Cara mengutip dengan kutipan langsung. Cara mengacu atau mengutip tulisan orang lain dapat dilakukan sesuai dengan contoh berikut :

Ja'far S. (1999) mengemukakan bahwa .....(lihat juga Dearden, 1998).

Menurut Hongren (1998)....., sedangkan Anthony (2000) lebih jauh menyatakan bahwa .....



Kutipan tidak langsung, merupakan kutipan yang berisi pokok pikiran orang lain. Cara penulisannya seperti kutipan langsung yang kurang dari 5 baris.

## **6. Bahasa**

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku dengan memperhatikan kaidah ejaan yang telah disempurnakan.

- a. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang yang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lain), tetapi disusun dalam bentuk pasif. Kecuali, dalam penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar.
- b. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus diberi garis bawah atau dicetak miring pada istilah tersebut.

## **7. Daftar Pustaka atau Bibliografi**

Daftar pustaka ditempatkan pada akhir teks, disusun secara alfabetis dan lengkap. Gelar akademik penulis tidak dicantumkan, nama belakang penulis didahulukan seandainya nama belakang tersebut merupakan nama keluarga. Berikut ini contoh penulisan daftar pustaka :

### ***a. Artikel Jurnal :***

Imam Ghazali. 1998. "Etika Bisnis Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia". **Jurnal Bisnis Strategi**. Program MM UNDIP. Vol.2 Th 1. pp. 17-30.

Rao, P. 1996. "Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis". **The Asian Manager**. Februari-March. pp. 28-32.

### ***b. Buku Teks :***

Kotler, P. 1994. **Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control**. 8<sup>th</sup> Ed. Englewood Cliff. Prentice Hall.

Muller, J.Z. 1993. **Adam Smith in His Time and Ours**. Princeton University Press. New Jersey

### ***c. Artikel dalam Proceeding atau Kumpulan Karangan :***

Levitt,T. 1991. "Marketing Myopia". In B.M. Ennis and K.K. Cox (Eds). **Marketing Classic: A Selection of Influential Articles**. 7<sup>th</sup> Ed. Boston. Allyn and Bacon. pp. 3-21.

***d. Tesis/Skripsi :***

Muhammad Ja'far S.,. 1996. Pengaruh Perubahan Metode Penyusutan dan Tarif PPh terhadap Laba Perusahaan (Pembandingan UU PPh Tahun 1983 dan UU PPh 1994). **Skripsi**, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (tidak dipublikasikan).

***e. Basis Data Tanpa Penulis :***

Biro Pusat Statistik. 1995. **Statistik Indonesia**. Jakarta. Indonesia.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 1998. **Warta Ekspor-Import**. Jakarta. Indonesia.

***f. Artikel tanpa penulis :***

World Executive's Digest. 1998. **From The Fround Up**. March. pp.26-30.

***g. Artikel dari Internet :***

Tonokar 1999. "The Future of Accounting in the Context of E-Commerce".  
<http://www.msi.edu/e-e-commerce.htm>

*Lampiran 1*

**Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian/prakripsi :**

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUASAN KLIEN**

**Studi Kasus Pada KAP Di Jawa Tengah**

Usulan Penelitian untuk Pra Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi



Arjuna

NIM 14.97.0482

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS EKONOMI**

**SEMARANG**

**2009**

*Lampiran 2*

**Contoh : Halaman Pengesahan Usulan Penelitian atau Pra Skripsi:**

**Usulan Penelitian / Pra Skripsi**

Nama : Arjuna  
NIM : 14.97.0482  
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP  
KEPUASAN KLIEN  
(Studi Kasus Pada KAP Di Jawa Tengah)**  
Pembimbing : DR. Kiryanto, MSi.,Akt

Semarang, 20 April 2009

Mengetahui :  
Ketua Program Studi Akuntansi

Menyetujui :  
Pembimbing

**DR. Zaenal Alim Adiwijaya, MSi**

**DR. Kiryanto, MSi., Akt.**

*Lampiran 3*

**Contoh Halaman Judul Skripsi :**

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUASAN KLIEN :**

**Studi Kasus Pada KAP Di Jawa Tengah**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Arjuna

NIM : 14.97.0482

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS EKONOMI**

**SEMARANG**

**2009**

*Lampiran 4*

**Contoh : Halaman Pengesahan draft Skripsi:**

**Skripsi**

Nama : Arjuna  
NIM : 14.97.0482  
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP  
KEPUASAN KLIEN  
(Studi Kasus Pada KAP Di Jawa Tengah)**  
Pembimbing : DR. Kiryanto, MSi.,Akt

Semarang, 20 April 2009

Mengetahui :  
Ketua Program Studi Akuntansi

DR. Zaenal Alim Adiwijaya, M.Si

Menyetujui :  
Pembimbing

DR. Kiryanto, MSi.,Akt

*Lampiran 5*

**Contoh : Halaman Pengesahan Skripsi:**

**Skripsi**

Nama : Arjuna

NIM : 14.97.0482

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP  
KEPUASAN KLIEN  
(Studi Kasus Pada KAP Di Jawa Tengah)**

Pembimbing : Kiryanto, SE,MSi.,Akt

Semarang, 20 April 2009

**PENGUJI**

**Tanda Tangan**

1. Sutapa, SE.,MSi.,Akt

1. ....

2. Dewi W., SE.,MSi. Akt

2. ....

3. DR. Kiryanto, MSi.,Akt.

3. ....

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi

DR. Zaenal Alim Adiwijaya, M.Si

*Lampiran 6*

**Contoh Halaman Motto dan Halaman Persembahan :**

*Motto : “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan”*  
(Alam nasyrah ayat 6)

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti ia akan mendapatkannya”*  
(Al-Hadits)

Skripsi ini kupersembahkan  
untuk yang tercinta :

- Bapak .....
- Ibu .....
- dll



**Lampiran 7**  
**Contoh : Daftar Isi Skripsi:**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah (juka diperlukan) .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Pengertian Biaya .....	8
2.1.2 Penggolongan Biaya .....	9
2.1.3 Metode Pemisahan Biaya .....	12
2.1.4 Pengambilan Keputusan Menerima dan Menolak Pesanan Khusus .....	15

2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Kerangka Penelitian .....	22
2.4 Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5 Variabel Penelitian .....	28
3.6 Dfinisi Operasinal dan Pengukuran Variabel .....	30
3.7 Analisis Data .....	30
3.7.1. Pengujian Kualitas Data .....	30
3.7.2. Pengujian Hipotesis .....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN (diisi sesuai dengan judul penelitian) .....</b>	<b>32</b>
4.1 Analisis Diskriptif .....	32
4.1 Pengujian Kualitas Data.....	33
4.2 Pengujian Hipotesis .....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	37
5.2 Saran .....	38
5.3 Keterbatasan (juika diprlukan) .....	39
Daftar Pustaka .....	40
Lampiran .....	4

**Lampiran 8**  
**Contoh Daftar Tabel**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabulasi Data .....	33
Tabel 2 Data Diskriptif .....	35
Tabel 3 Ikhtisar Uji Regresi .....	37

**Lampiran 9**  
**Contoh Daftar Gambar**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Kerangka Pmikiran Penelitian .....	33
Gambar 2 . Flowchart Sistem Penjualan .....	33

**Lampiran 10**  
**Contoh Tabel**

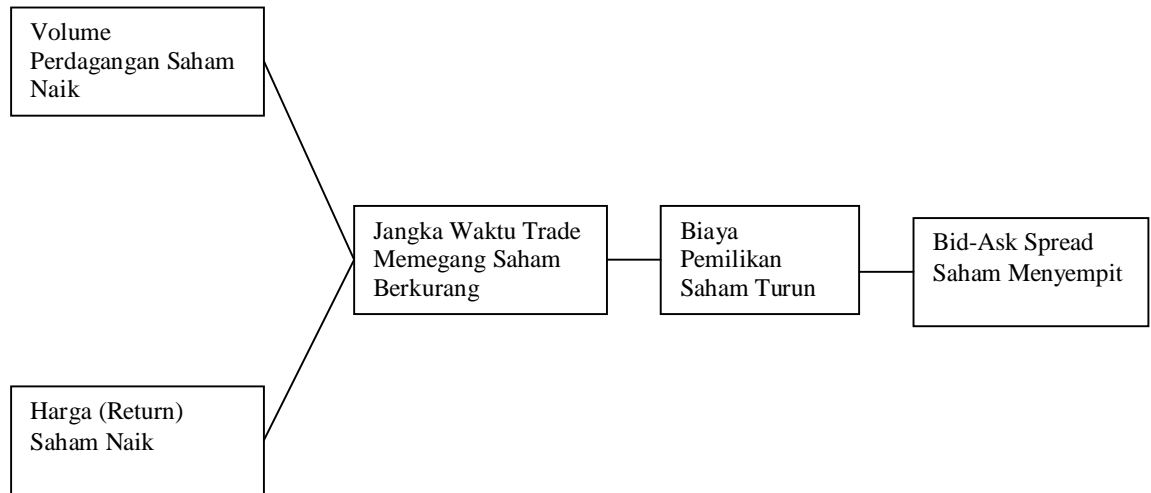
TABEL 1

**STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL**  
**MODEL TURNOVER PASEWARK DAN STRAWSER**

Variabel	Kisaran	Rata-Rata	Standar Deviasi
Turnover Intention	19	13,52	3,25
Job Satisfaction	180	180,32	40,46
Organizational Commitment	34	34,11	5,38
Organizational Trust	4	3,47	0,92
Job Insecurity	7361	2919,87	724,34
Role Conflict	28	17,97	5,63
Role Ambiguity	21	12,99	3,52
Locus of Control	20	9,99	4,17
Organizational Change	10	10,74	2,47

Sumber : data primer diolah

**Lampiran 11**  
**Contoh Gambar :**



GAMBAR 1 :

**MEKANISME HUBUNGAN ANTARA VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA (RETURN) SAHAM DENGAN BID-ASK SPREAD**

**Lampiran 12**  
**Contoh Daftar Lampiran**

**Daftar Lampiran**

Lampiran 1 . Contoh Halaman Judul Pra Skripsi .....	33
Lampiran 2 . Contoh Halaman Pengesahan Pra Skripsi .....	34
Lampiran 3 . Contoh Halaman Judul Skripsi .....	35
Lampiran 4 . Contoh Halaman Pengesahan Draft Skripsi .....	36
Lampiran 5 . Contoh Halaman Pengesahan Skripsi .....	37
Lampiran 6 . Contoh Halaman Motto dan Persembahan .....	38
Lampiran 7 . Contoh Halaman Daftar Isi .....	39
Lampiran 8 . Contoh Halaman Daftar Tabel .....	42
Lampiran 9 . Contoh Halaman Daftar Gambar .....	43
Lampiran 10. Contoh Tabel .....	44
Lampiran 11. Contoh Gambar .....	45
Lampiran 12. Contoh Daftar Lampiran .....	46
Lampiran 13. Contoh Daftar Pustaka .....	47

**Lampiran 13**  
**Contoh Daftar Pustaka**

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik. 1995. **Statistik Indonesia**. Jakarta. Indonesia.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 1998. **Warta Ekspor-Import**. Jakarta. Indonesia.
- Imam Ghozali. 1998. "Etika Bisnis Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia". **Jurnal Bisnis Strategi**. Program MM UNDIP. Vol.2 Th 1. pp. 17-30.
- \_\_\_\_\_, 2000. **Akuntansi Pemerintahan**. Penerbit UNDIP. Semarang.
- Kotler, P. 1994. **Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control**. 8<sup>th</sup> Ed. Englewood Cliff. Prentice Hall.
- Levitt, T. 1991. "Marketing Myopia". In B.M. Ennis and K.K. Cox (Eds). **Marketing Classic: A Selection of Influential Articles**. 7<sup>th</sup> Ed. Boston. Allyn and Bacon. pp. 3-21.
- Muhammad Ja'far S., 1996. Pengaruh Perubahan Metode Penyusutan dan Tarif PPh terhadap Laba Perusahaan (Pembandingan UU PPh Tahun 1983 dan UU PPh 1994). **Skripsi**, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (tidak dipublikasikan).
- Muller, J.Z. 1993. **Adam Smith in His Time and Ours**. Priceton University Press. New Jersey
- Rao, P. 1996. "Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis". **The Asian Manager**. Februari-March. pp. 28-32.
- Tonokar 1999. "The Future of Accounting in the Context of E-Commerce". <http://www.msi.edu/e-e-commerce.htm>
- World Executive's Digest. 1998. *From The Fround Up*. March. pp.26-30.